

Translate the Following Text into Indonesian Language

A Graduation Day

Jim was super excited... his Graduation day was nearing and he would probably get his dream present from his Dad on graduating. It was nothing but the car that he had been admiring since long after seeing it in a dealer's store. When his Dad asked him what he desired, Jim asked for that car knowing that it was not a big deal for his Dad to afford.

After a long wait, the Graduation day arrived. Jim's father called upon him and said how proud he was to have such a wonderful son. While excitement was building inside Jim in anticipation of seeing his dream car, his father handed him over a gift box wrapped wonderfully. Somewhat disappointed, Jim opened the gift to discover a Bible with a beautiful leather cover and his name inscribed in gold. Being unable to control his anger and disappointment, he raised his voice to his father and said, "With all your money you give me a Bible?" Jim's father kept quiet when his son stormed out of their house and never returned. The Bible lay on the floor, unattended and unappreciated.

Angrily, Years passed by; Jim had established himself as a successful businessman having his own family and home. There was nothing missing in his life, excepting his father, whom he never met after his Graduation day. One day, Jim made up his mind to meet his father and apologize for his misbehavior years back. But before he could set out for his father's home, he received a telegram conveying him the news of his father's expiry. He was also asked to visit that house once and take care of all the possessions he was willed by his father.

He reached the empty house and began to remember all those memories associated with the house and especially the day he left the place abandoning his father. While searching for his father's papers, Jim came across that Bible, still looking new and untouched ever since he had left it. His eyes moistened as he began to turn the pages of the Bible. Suddenly a car key fell on the floor from the back of the Bible. It had a tag that bore the name of the dealer who had the car Jim had dreamt of. Jim read the tag. It had a date written; that of his graduation and some other words that said, "Paid".

Flabbergasted, Jim sat on the floor; helpless and guilty. He remembered his father's words on his Graduation day telling him how lucky his father was to have a son like Jim!

How many times do we miss God's blessings because they are not packaged as we expected?

Source: <https://smilepls.com/stories/inspirational-stories/the-graduation-day-gift-from-a-father.html> (with modification)

Hadiah Tak Terduga

Jim merasa sangat senang karena sebentar lagi hari kelulusannya akan tiba dan mungkin saja ia akan mendapat hadiah istimewa dari ayahnya. Sebenarnya hadiah yang ia inginkan bukanlah sesuatu yang luar biasa, hanya saja, sudah sejak lama ia sangat menginginkan mobil yang pertama kali ia lihat di tempat penjualan mobil. Ayahnya bertanya pada Jim apa yang ia inginkan untuk hadiah kelulusannya dan Jim pun meminta mobil yang ia pernah lihat itu. Ia tahu bahwa ayahnya mampu membelikannya mobil itu.

Setelah lama menunggu, akhirnya hari yang ditunggupun tiba. Jim dipanggil ayahnya dan ayahnya pun berkata bahwa ia sangat bangga memiliki anak seperti Jim. Jim tak sabar untuk menerima mobil impiannya dari sang ayah. Ayahnya memberinya sebuah kotak hadiah yang dibungkus dengan menarik. Sayangnya, kotak hadiah itu hanya berisi sebuah kitab suci dengan sampul kulit yang indah dan tertera namanya dengan tulisan warna emas. Jim marah dan merasa kecewa. Ia tidak bias menahan emosinya dan membentak ayahnya, “Ayah punya banyak uang, tapi mengapa ayah hanya memberiku sebuah kitab suci?”. Sang ayahpun hanya terdiam saat Jim pergi dari rumah dan tidak pernah kembali.

Bertahun-tahun telah berlalu, namun Jim masih merasa kesal akan hal itu. Sekarang ia sudah menjadi seorang pebisnis yang sukses dan telah berkeluarga serta mempunyai rumah sendiri. Dia memiliki segalanya kecuali ayahnya. Suatu hari, Jim berencana untuk menemui ayahnya dan meminta maaf karena sudah bersikap buruk padanya dulu. Namun, sebelum dia bisa melaksanakannya, dia menerima sebuah kabar bahwa ayahnya sudah meninggal melalui *telegram*. Dalam surat wasiatnya, sang ayah memintanya datang kerumah untuk mengurus barang-barang peninggalannya.

Sesampainya Jim di rumah yang kini telah kosong itu, ia teringat semua kenangan yang berhubungan pada rumah itu, terlebih lagi pada hari saat ia meninggalkan ayahnya sendirian di sana. Ketika Jim mencari surat-surat ayahnya, ia menemukan kitab suci yang diberikan ayahnya pada hari kelulusannya. Kitab itu terlihat masih baru dan seperti tak pernah disentuh sejak terakhir ia meninggalkannya begitu saja. Matanya bergelombang air mata saat dia membuka kitab itu lembar demi lembar. Tiba-tiba, sebuah kunci mobil jatuh dari dalam kitab suci itu. Ada sebuah label yang tertera nama toko mobil yang menjual mobil impiannya. Jim membaca label itu. Pada label itu tertulis tanggal pada saat hari kelulusannya dan kata-kata yang bertuliskan “lunas”.

Jim masih tak percaya dengan semua ini hingga ia bersimpuh di lantai. Ia merasa bersalah dan tak berdaya, Ia teringat saat ayahnya berkata padanya bahwa betapa beruntungnya ia memiliki anak seperti Jim.

Rencana Tuhan sebenarnya indah namun apakah kita sudah bersyukur atas pemberianNya walau tidak sesuai dengan apa yang kita harapkan?

DEVANNI KUSUMA PUTRI

B0317013